

**“PENGARUH PELATIHAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TELKOM
AKSES INDONESIA PEKANBARU”**

*THE INFLUENCE OF TRAINING, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
(K3) ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT. TELKOM AKSES INDONESIA
PEKANBARU*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mengikuti Ujian
Sarjana Lisan Komprehensif Lengkap di Fakultas Ekonomi
Universitas Lancang Kuning*

Oleh:

SULTHON SAUD TARYADI
NIM 2061201162

MANAJEMEN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

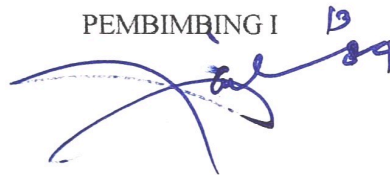
2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SULTHON SAUD TARYADI
NIM : 2061201162
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH PELATIHAN , KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TELKOM AKSES INDONESIA PEKANBARU

DISETUJUI :

PEMBIMBING I



TASRIL, SE., MM
NIDN.1010056201

PEMBIMBING II



Drs. SAFRUL RAJAB, M.M
NIDN.1002076101

DEKAN



DEWI HATONASIS, S.E., S.H., M.M.M.H., AK., CA., ACPA
NIDN.1006067101

KETUA JURUSAN



AZNURIYANDI, S.E., M.Si
NIDN.1021088602

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

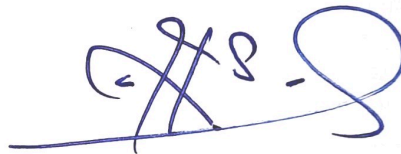
NAMA : SULTHON SAUD TARYADI
NIM : 2061201162
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH PELATIHAN , KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT. TELKOM AKSES INDONESIA
PEKANBARU

KETUA



AZNURIYANDI, S.E., M.Si
NIDN.1021088602

SEKRETARIS

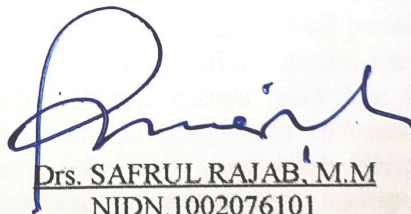


Dr.IDEL WADELMI, S.E.I., M.Si
NIDN.1008078602

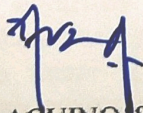
ANGGOTA



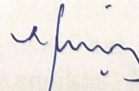
AZNURIYANDI, S.E., M.Si
NIDN.1021088602



Drs. SAFRUL RAJAB, M.M
NIDN.1002076101



AFVAN AQUINO, S.E., M.M.
NIDN.1021087802



LILI ERTI, SE., MM
NIDN.1028046101

ABSTRAK

Sulthon Saud Taryadi, 2024: Pengaruh Pelatihan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru

PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru merupakan salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam sektor telekomunikasi yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional dan itu membutuhkan perhatian yang sangat serius dari pemerintah demi melancarkan dan meningkatkan kinerja karyawan yang ada. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru ada munculnya keluhan seperti tekanan, serta pelatihan kerja belum dilakukan secara rutin dan merata kepada seluruh karyawan setiap tahunnya berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini juga berkaitan dengan adanya karyawan baru setiap tahunnya yang menjadikan pelatihan kerja sangat diperlukan setiap tahunnya agar menyamaratakan persepsi dan pemahaman mengenai pekerjaan. Selain pelatihan kerja, faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor kinerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan secara parsial terhadap Kinerja karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia. Tempat penelitian akan dilakukan di PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru. . Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan artinya bahwa pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia di Pekanbaru. Kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan Nilai koefisien Pelatihan Kerja sebesar 0,167 dan bertanda positif hal ini menunjukkan Pelatihan Kerja memiliki hubungan bahwa setiap kenaikan Pelatihan Kerja sebesar 1 % akan menyebabkan Kinerja karyawan naik sebesar 0,167 % dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien Keselamatan dan Kesehatan kerja sebesar 0,241 ini berarti bahwa setiap kenaikan keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 1 % akan menyebabkan kinerja karyawan naik sebesar 0,241 % dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Kata kunci: Pelatihan, Keselamatan, dan kesehatan kerja

ABSTRACT

Sulthon Saud Taryadi, 2024: The Effect of Training, Safety, and Occupational Health (K3) on Employee Performance at PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru

PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru is one of the subsidiaries of Badan Usaha Milik Negara (BUMN) engaged in the telecommunications sector that has contributed a lot to national income and it requires very serious attention from the government in order to smooth and improve the performance of existing employees. Based on the results of interviews with several employees at PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru has complaints such as pressure, and job training has not been carried out regularly and evenly to all employees every year, affecting employee performance. This is also related to the existence of new employees every year which makes job training very necessary every year in order to generalize the perception and understanding of work. In addition to job training, safety and protection factors at work are one of the factors in employee performance. When employees have a sense of security and comfort because they feel they are getting good protection from the company, then the employee will also work with a calm feeling and will work well. The purpose of this study is to determine the effect of partial training on employee performance at PT. Telkom Akses Indonesia. The research site will be conducted at PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru. The total population in this study is 61 people. The data collection technique uses questionnaires and interviews. The results of the study showed that there was a positive but not significant influence between the variables of Job Training on Employee Performance, meaning that job training had an effect on employee performance at PT. Telkom Akses Indonesia in Pekanbaru. In conclusion, based on the results of the research that has been described previously, it is concluded that occupational safety and health have a significant influence on employee performance. This is proven by the value of the Job Training coefficient of 0.167 and a positive sign, this shows that Job Training has a relationship that every increase in Job Training by 1% will cause employee performance to increase by 0.167% assuming that other independent variables have a fixed value. The value of the Occupational Safety and Health coefficient of 0.241 means that every 1% increase in occupational safety and health will cause employee performance to increase by 0.241% assuming other independent variables have a fixed value.

Keywords: Training, Safety, and occupational health

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam menyusun proposal ini tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Bapak Dr.DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak AZNURRIYANDI, S.E M.Si selaku Ketua Jurusan di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Bapak TASRIL, SE.,MM sebagai Pembimbing I saya yang memberi panduan dan petunjuk kepada penulis selama menyusun penelitian ini.
4. Bapak Drs. SAFRUL RAJAB, M.Msebagai Pembimbing II yang memberi panduan dan petunjuk kepada penulis selama menyusun penelitian ini..
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Lancang Kuning yang memberi motivasi untuk penulis.

6. PT.Telkom Akses Indonesia Pekanbaru yang telah berbaik hati memberi izin melakukan penelitian;
7. Kepada Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberi doa, mendukung, dan memotivasi penulis selama menyusun penelitian ini
8. Kepada seluruh teman yang membantu dan mendukung penulis dalam menyusun penelitian ini.

Karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sehingga bisa menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Penulis

SULTON SAUD TARYADI
NIM20612011

PERNYATAAN

Dengan demikian ini saya menyatakan :

1. Karya tulis berupa penelitian ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan judul akademik (sarjana, master, dan atau dokter) di Universitas lancang kuning dan di sekolah tinggi lainnya.
2. Tulisan ini murni ide, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan apapun dari pihak lainnya, kecuali petunjuk dari pembimbing.
3. Dalam tulisan ini tidak ada karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dinyatakan dengan jelas sebagai referensi di naskah dengan tersebut nama peneliti dan di daftar Referensi.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan jika dikemudian hari ada deviasi dan kebohongan di pernyataan ini maka saya siap diberi sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh atas karya tulis, dan lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah tinggi ini.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sehingga bisadigunakan dengan sebaiknya.

Pekanbaru, 10 Juni 2024

Yang membuat pernyataan

SULTHON SAUD TARYADI
NIM 2061201162

DAFTAR ISI

ABSTRAK INDONESIA-INGGRIS	i
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen	11
2.1.1 Pengertian Manajemen	11
2.1.2 Fungsi Manajemen	11
2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.3 Kinerja	13
2.3.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	13
2.3.2 Tujuan Penilaian Kinerja.....	14
2.3.3 Indikator Kinerja	14
2.4 Pelatihan	16
2.4.1 Tujuan Pelatihan.....	17
2.4.2 Manfaat pelatihan	18
2.4.3 Indikator pelatihan Kerja.....	18
2.5 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	19
2.5.1 Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	24
2.5.2 Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan.....	25
2.5.3 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Kerangka Pemikiran	28
2.8 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4.1 Jenis Data	30

3.4.2	Sumber Data	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Identifikasi dan Operasional Variabel	32
3.6.1	Variabel Penelitian	32
3.7	Analisis	34
3.7.1	Analisis Deskriptif.....	34
3.7.2	Uji Analisis Klasik	35
3.7.3	Penguji Hipotesis.....	38
 BAB IV GAMBARAN UMUM		
4.1	Sejarah Perusahaan	40
4.2	Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Perusahaan	41
4.2.1	Visi PT. Telkom Akses	41
4.2.2	Misi PT. Telkom Akses.....	41
4.2.3	Kebijakan Mutu	41
4.2.4	Kebijakan Manajemen.....	42
4.3	Teknik Pengambilan Sampel	42
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Hasil Penelitian	44
5.1.1	Karakteristik Responden	44
5.1.2	Uji Instrumen	47
5.1.3	Uji Hipotesis	55
5.2	Pembahasan	58
5.2.1	Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.....	58
5.2.2	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan	59
 BAB IV SARAN DAN KESIMPULAN		
6.1	Saran	62
6.2	Kesimpulan	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
BIOGRAFI PENULIS		67
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Kinerja Karyawan PT. Telkom Akses Indonesia Pada Tahun 2019-2023.....	1
Tabel 1.2	: Rekapitulasi Realisasi Penyelenggaraan Pelatihan PT. Telkom Akses Indonesia Pada Tahun 2019-2023.....	3
Tabel 1.3	: Data Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Telkom Akses Indonesia Pada Tahun 2019-2023.....	5
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	: Definisi dan Konsep Operasional Variabel Penelitian.....	33
Tabel 5.1	: Usia Responden.....	44
Tabel 5.2	: Jenis Kelamin Responden.....	45
Tabel 5.3	: Tingkat Pendidikan Responden.....	45
Tabel 5.4	: Tanggapan Responden terhadap Pelatihan Kerja.....	46
Tabel 5.5	: Tanggapan Responden terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	47
Tabel 5.6	: Tanggapan Responden Kinerja Karyawan.....	47
Tabel 5.7	: Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 5.8	: Hasil Uji Realibilitas.....	49
Tabel 5.9	: Hasil Uji Diagram P-Plot	50
Tabel 5.10	: Hasil Uji Kolmogorov.....	51
Tabel 5.11	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 5.12	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 5.13	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 5.14	: Hasil Uji t.....	55

Tabel 5.15	:	Hasil Uji F.....	57
Tabel 5.16	:	Hasil Uji R.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	29
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan di dalam organisasi atau perusahaan pada saat ini semakin bertambah pesat dan tingkat persaingan yang semakin tajam, sehingga dalam mengelola perusahaan diharapkan mampu menggunakan sumber daya manusia dengan baik dan benar. Manajemen memegang peranan penting dalam segala kegiatan yang dijalankan suatu organisasi. Manajemen yang baik merupakan salah satu syarat mutlak untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam aktivitas suatu organisasi atau perusahaan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sangat tergantung pada kemampuan dan kualitas karyawan itu sendiri dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepadanya. Dan apabila tugas dan wewenang yang diberikan sudah dikerjakan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Pelatihan yang dilakukan perusahaan merupakan wahana untuk membangun SDM menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Karena itu pelatihan tidak dapat diabaikan begitu saja terutama dalam memasuki era persaingan ketat dan tajam. Berkaitan dengan hal tersebut kita menyadari bahwa pelatihan merupakan fundamental bagi karyawan. Selain Pelatihan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah penilaian prestasi kerja dimana penilaian prestasi kerja ini merupakan faktor penting untuk suksesnya manajemen kinerja.

PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru merupakan salah satu anak

perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam sektor telekomunikasi yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap pendapatan Nasional dan itu membutuhkan perhatian yang sangat serius dari pemerintah demi melancarkan dan meningkatkan kinerja karyawan yang ada.

Tabel 1.1
Data Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru
Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Karyawan	Tingkat Pendidikan			Penilaian kinerja karyawan					
		SMA	D3	S1	SB	%	B	%	CB	%
2019	76	33	23	20	41	53,94	25	32,89	10	13,15
2020	87	33	24	30	42	48,27	28	32,18	17	19,54
2021	96	32	24	40	41	42,70	32	33,33	23	23,95
2022	101	36	24	41	46	45,54	32	31,69	23	22,78
2023	122	42	28	52	54	44,27	42	41,58	26	21,32

Sumber : PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru, 2023

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru ada munculnya keluhan seperti tekanan, serta pelatihan kerja belum dilakukan secara rutin dan merata kepada seluruh karyawan setiap tahunnya berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini juga berkaitan dengan adanya karyawan baru setiap tahunnya yang menjadikan pelatihan kerja sangat diperlukan setiap tahunnya agar menyama ratakan persepsi dan pemahaman mengenai pekerjaan.

Selain pelatihan kerja, faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor kinerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman

dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Tabel 1.2
Rekapitulasi Realisasi Penyelenggaraan Pelatihan PT. Telkom Akses
Indonesia Pekanbaru Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Peserta Pelatihan	Jenis Pelatihan
2019	76	TIDAK ADA	COVID -19
2020	87	TIDAK ADA	COVID -19
2021	96	63	1. Pelatihan Audit Tingkat I 2. <i>In House Training fiber optik</i> 3. Pelatihan Sistem Informasi Pelaporan Elektronik (SIMPLE)Lingkungan Hidup 4. Pelatihan Pengoperasiandan Perawatan perangkat telekomunikasi 5. Penerapan Prinsip dan Kriteria <i>Sustanuble Telekomunication AecGIS</i> 6. <i>Training Drone For Mappling</i> 7. Pelatihan Design Autocad 8. <i>Worskhop Jaringan Bawah Tanah</i> 9. Sosialisasi dan <i>Workshop Aplikasi Risk</i>

2022	101	85	1. Pelatihan Auditor Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Tersertifikasi 2. Pelatihan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Umum 3. Assement Pemetaan Kompetensi Bagi Karyawan
2023	122	110	1. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Teknis Sistem Telekomunikasi 2. Pelatihan Auditor SMK3 Tersertifikasi Kemenaker RI 3. Pelatihan Design Autocad 4. Pelatihan Penyusunan UKL dan UPL (Upaya Pengelolaan LIngkungan Hidup, dan Upaya Pemantauan LIngkungan Hidup) 5. <i>In House Training Sistem Manajemen Mutu ISO 9001</i> 6. Pelatihan <i>Leadership dan Emprowing Others</i> 7. Seminar Nasional Ketenagakerjaan

Sumber : PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru, 2023

PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru, bergerak dibidang telekomunikasi dan jaringan internet yang pada pelaksanaannya menepkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dalam melakukan aktivitasnya memiliki resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja yaitu hal-hal yang berhubungan dengan, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan terbatas, dinamis dan menuntut kesehatan fisik yang tinggi. Usaha memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan kerja, dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja PT. Telkom

Akses Indonesia Pekanbaru menyediakan alat keamanan dan perlindungan diri terhadap bahaya kecelakaan kerja yang dapat terjadi seperti, saring tangan, alat pelindung kepala, masker, sepatu khusus, pakaian khusus, perlindungan mata dan alat keselamatan lainnya. Setiap karyawan wajib menggunakan alat keselamatan kerja dalam melakukan pekerjaannya dan perusahaan memberikan pengertian kepada karyawan tentang cara kerja dan penggunaan alat-alat tersebut yang mengakibatkan kecelakaan kerja. Walaupun perusahaan telah membuat kebijakan bagi karyawan yang melanggar namun masih ada karyawan yang mengabaikan kebijakan tersebut

Tabel 1.3
Data Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru Tahun 2019-2023

NO	Tingkat Kecelakaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Ringan	3	2	0	0	0
2	Sedang	0	6	4	2	1
3	Berat	7	0	2	2	2
4	Meninggal	0	0	0	0	0
TOTAL		10	8	6	4	3

Sumber : PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru, 2023

Dari data tersebut maka dapat kita lihat pada tahun 2021, 2022 dan 2023 jumlah kecelakaan kerja lebih kecil dibandingkan pada tahun 2019 dan 2020. Penerapan K3 berdampak penting pada jumlah kecelakaan kerja yang berpengaruh pada kinerja karyawan sesuai dengan visi dan misi perusahaan *zero accident*. Kecelakaan ringan adalah karyawan yang mengalami kecelakaan yang dapat ditangani langsung oleh Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang ada di perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan kecelakaan berat adalah

karyawan yang mengalami kecelakaan yang mana karyawan tersebut tidak dapat ditangani oleh P3K yang ada di perusahaan karena keadaan yang cukup parah dan fasilitas yang ada di P3K tidak memadai, sehingga si penderita harus langsung dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan intensif.

Penyebab Kecelakaan Kerja di PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru kurangnya pengetahuan karyawan tentang pentingnya menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD), atau kecerobohan dari karyawan itu sendiri, serta pengawasan di bidang K3 perusahaan menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat dikurangi jika karyawan memiliki pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 86 menyatakan bahwa setiap pekerja berhak memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Memperhatikan hal tersebut maka upaya untuk meningkatkan produktivitas harus tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan. Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera. Oleh sebab itu perlunya kehati-hatian, ketelitian dan pengawasan dalam bekerja agar tercipta suasana kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Jika kita kaitkan data – data diatas maka kita dapat mengamati bahwa persentase baik pada kinerja karyawan mengalami peningkatan terutama pada

setiap tahunnya terutama pada tahun 2020. Pada tabel pencapaian hasil kerja juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor pelatihan kerja dan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan kerja meningkat setiap tahunnya. Pelatihan kerja berpengaruh pada kompetensi dan kemampuan karyawan dalam memahami pekerjaan yang berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru lainnya yaitu Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja jumlah kecelakaan kerja juga terjadi penurunan setelah diadakannya pelatihan kerja seperti pada tahun 2021, 2022 dan 2023. Penerapan K3 berdampak penting pada jumlah kecelakaan kerja yang berpengaruh pada kinerja karyawan sesuai dengan visi dan misi perusahaan *zero accident*.

Serangkaian fenomena yang penulis ungkapakan melalui latar belakang diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” Pengaruh Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.
2. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.
3. Apakah Pelatihan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh

secara silmutan terhadap Kinerja kerja karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan secara parsial terhadap Kinerja karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap Kinerja kerja karyawan PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara silmutan terhadap Kinerja kerja karyawan pada PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat berupa:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru dalam menganalisa Pengaruh Pelatihan dan Keselamtan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sera lebih mengetahui teori-teori mengenai pengaruh Pelatihan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan.

3. Bagi Akademis

Menjadi masukan untuk memperluas wahana kajian ilmiah tentang pengembangan ilmu manajemen Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan Pengaruh PT. Telkom Akses Indonesia Pekanbaru dalam menganalisa Pengaruh Pelatihan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan.

1.4 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran yang lebih terarah dan jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka dari itu dapat disusun sistematika penulisan yang berisikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan di bahas yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu: Kepemimpinan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas, Hipotesis, kerangka berfikir, variabel penelitian, pandangan islam, penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan lokasi penelitian, jenis sumber data, populasi dan sampel teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini di uraikan mengenai sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahsan dari hasil penelitian yang meliputi analisis data penambahan hasil penelitian serta pengujian hipotesis.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu manajemen Perusahaan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan Nilai koefisien *Pelatihan Kerja* sebesar 0,167 dan bertanda positif hal ini menunjukkan *Pelatihan Kerja* memiliki hubungan bahwa setiap kenaikan *Pelatihan Kerja* sebesar 1 % akan menyebabkan *Kinerja karyawan* naik sebesar 0,167 % dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien *Keselamatan dan Kesehatan kerja* sebesar 0,241 ini berarti bahwa setiap kenaikan *kesealamatan dan kesehatan kerja* sebesar 1 % akan menyebabkan *kinerja karyawan* naik sebesar 0,241 % dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
2. Berdasarkan hasil uji t, variabel *Pelatihan Kerja* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,398 > 1.296 t_{tabel}$ yang berarti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_1 diterima. Untuk tingkat signifikan $0,168 > 0.05$ artinya H_1 lebih besar dari nilai probabilitas maka H_1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel *Pelatihan Kerja* terhadap *Kinerja Karyawan*. Berdasarkan hasil uji t, variabel *Kesehatan dan Keselamatan Kerja* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,149 > 1.296 t_{tabel}$ yang berarti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_2 diterima. Untuk tingkat signifikan $0,036 < 0.05$ artinya H_2 lebih kecil dari nilai probabilitas maka H_2 diterima. Hal ini

menjelaskan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara variabel *Keselamatan dan Kesehatan kerja* terhadap *Kinerja Karyawan*.

3. Berdasarkan uji F bahwa $F_{hitung} (3,029 > F_{tabel} 2,70)$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya *Pelatihan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *Kinerja Karyawan* artinya secara bersama sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.
2. Pada penulisan ini, penulis hanya meneliti beberapa faktor yaitu: Pelatihan Kerja, dan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Telkom Akses Indonesia Pekanbaru.. Karyawan PT Telkom Akses Indonesia Pekanbaru. telah memperhatikan dengan baik Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan perusahaan. Namun jika ingin lebih meningkatkan lagi kinerja karyawan perusahaan, sebaiknya pihak manajemen lebih memperhatikan aspek peraturan dan prosedur K3 karena dari hasil penelitian pengaruh terkecil diperoleh dalam kinerja karyawan. Perusahaan perlu memperhatikan apakah peraturan dan prosedur sudah berlaku atau sudah

dijalankan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen serta perusahaan lebih meningkatkan perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja secara keseluruhan agar karyawan merasa lebih nyaman dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga resiko kecelakaan kerja dapat dikurangi.

3. Perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan suatu standar penilaian Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja pada Perusahaan kontruksi dengan acuan jumlah kecelakaan dan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan pekerja pada Perusahaan kontruksi. Dalam manajemen perusahaan sering digunakan work study dalam mempelajari ataupun memberikan standar kinerja/produktifitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tri Atmojo, Dkk (2022). Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review). Jurnal Escaf Universitas Bina Insan, Lubuklinggau
- Arwin Saputra, Dkk. (2023). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi Dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo Volume 10 Nomor 2, 2023
- Hanatul Fitri Sianturi, & Onan Marakali Siregar. (2023). Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Pln (Persero) Ulp Kotapinang). Jurnal Administrasi Bisnis (Jab) Vol. 13. No. 2, 2023 (P-Issn 2338-9605; E-2655-206x)
- Herizal, & Wulandari (2020) Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara I Pks Pulau Tiga Aceh Tamiang. Jurnal Sosial Humaniora Sigli (Jsh) P Issn : 2615-3688 E Issn : 2716-0270 Http : //Journal.Unigha.Ac.Id/Index.Php/Jsh
- Khusnul Udin. (2020).Pengaruh Pelatihan Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Dan Penyelamatan Kota Palopo. Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
- Manda Dwipayani Bhastary, & Kusri Suwardi (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt.Samudera Perdana. P-Issn : 2252-844x E-Issn : 2615-1316 Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol.7, No.1, Mei 2018.
- Maulina, & Rizky Nastiti. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Petugas Barisan Pemadam Kebakaran. Volume 19 Issue 4 (2022) Pages 678-685 Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Issn: 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online)
- Nining Wahyuni, Dkk (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada Pt. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo). Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial 99 Issn 1907-9990 | E-Issn 2548-7175 | Volume 12 Nomor 1 (2018) Doi: 10.19184/Jpe.V12i1.7593
- Novi Indah Susanthi, & Iqlima Puspa Seruni. (2016).Pengaruh Pelatihan Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Jasa Angkasa Semesta. Jurnal Stmt Trisakti Stmt Trisakti Stmt@Indosat.Net.Id

- Oktarina Zuleha.(2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Kontruksi Pada Pt. Surya Nusa Silampari Palembang. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Palembang 2021
- Ragina Novia Rahma, & Fitria Rezeki (2024) . Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Nipro Indonesia Jaya. Issn : 2985-3109 Prosiding Semanis : Seminar Nasional Manajemen Bisnis Volume 2, Nomor 1 Tahun 2024 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa, Februari, 2024
- Siti Aisah, & Sulistya (2023) Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan K3 Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Prduksi Pada Ptpn Xii Kebun Tretes, Kabupaten Ngawi Jawa Timur Tahun 2023. Issn 2085-2215 Vol.21 No.4 Oktober 2023
- Vivi Lusua, & Nurhasanah (2016). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Migas. Jurnal Manajemen Fe-Ub